

ABSTRAK

Muhammad Syaiful Mufti (1221010062), 2026. Analisis Filosofis Atas Lirik Lagu *Falling in Reverse* Perspektif Filsafat Eksistensial Soren Kierkegaard.

Musik tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana ekspresi yang merepresentasikan pengalaman batin dan refleksi filosofis mengenai kehidupan manusia. Melalui lirik lagu, musisi menyampaikan berbagai persoalan eksistensial, seperti identitas, kebebasan, kecemasan, tanggung jawab, dan pencarian makna hidup. Lagu-lagu *Falling in Reverse*, khususnya *Popular Monster*, *Voices In My Head*, dan *Watch The World Burn*, menggambarkan pergulatan batin individu yang menghadapi tekanan psikologis, konflik diri, dan ketidakpastian hidup.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi filsafat eksistensial dalam lagu-lagu karya *Falling in Reverse* serta menjelaskan konsep *anxiety* menurut Soren Kierkegaard dalam memahami pengalaman eksistensial yang direpresentasikan dalam lirik lagu *Popular Monster*, *Voices In My Head*, dan *Watch The World Burn*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap bagaimana lirik lagu dapat merepresentasikan persoalan-persoalan eksistensial, seperti krisis identitas, kebebasan, pilihan, keterasingan, autentisitas, dan pencarian makna hidup.

Penelitian ini menggunakan teori filsafat eksistensial Soren Kierkegaard sebagai landasan utama dalam menganalisis data penelitian. Konsep-konsep yang digunakan meliputi eksistensi individu, kebebasan, pilihan, tanggung jawab, *anxiety* (kecemasan eksistensial), keputusasaan (*despair*), autentisitas, dan pencarian makna hidup.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode kepustakaan (*library research*) yang menggunakan pendekatan hermeneutika filosofis. Data primer penelitian berupa lirik lagu *Popular Monster*, *Voices In My Head*, dan *Watch The World Burn*, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan literatur lain yang berkaitan dengan filsafat eksistensial, hermeneutika, teori makna, serta pemikiran Soren Kierkegaard.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu-lagu karya *Falling in Reverse* merepresentasikan dimensi filsafat eksistensial berupa krisis identitas, kebebasan, keterasingan, autentisitas, dan pencarian makna hidup. Konsep *anxiety* menurut Soren Kierkegaard juga relevan dalam menjelaskan pengalaman eksistensial yang tergambar melalui ketakutan terhadap berbagai kemungkinan, konflik eksistensial, serta konsekuensi dari kebebasan. Dengan demikian, lirik lagu-lagu tersebut tidak hanya memiliki nilai estetis, tetapi juga mengandung makna filosofis yang merefleksikan dinamika eksistensi manusia.

Kata Kunci: Filsafat Eksistensial, Soren Kierkegaard, *Anxiety*, *Falling in Reverse*, Lirik Lagu, Hermeneutika Filosofis.